

# SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PESAWAT PADA PT TRAVEL TOLANDONA JAYA

**Dewi Mahmuda**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton

Jl. Betoambari No. 36 Baubau

E-mail: [dwmahmuda@gmail.com](mailto:dwmahmuda@gmail.com)

---

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya. Hasil penelitian menunjukkan Peranan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya sudah baik. Hal ini dapat dijelaskan melalui adanya kesesuaian antara dokumen yang digunakan sebagai *input* dengan laporan-laporan yang dihasilkan sebagai *output*, serta alur yang digunakan sebagai proses pada perusahaan ini. Dari sisi analisis sistem, secara umum sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya juga sudah memadai, khususnya pada pengendalian internal, telah terdapat pemisahan tugas dan wewenang antara komponen atau fungsi sistem informasi akuntansi di perusahaan ini.

**Kata kunci:** informasi akuntansi, penjualan tiket, pengendalian.

## Abstract

*The purpose of this study was to find out the accounting information system for airline ticket sales at PT Travel Tolandona Jaya. The results showed that the role of the accounting information system for airplane ticket sales at PT Tolandona Jaya Travel was good. This can be explained by the compatibility between the documents used as input and the reports produced as output, and the flow used as a process for this company. In terms of system analysis, in general the accounting information system for airplane ticket sales at PT Travel Tolandona Jaya is also sufficient, especially in internal control, there has been a separation of duties and authority between the components or functions of accounting information systems in this company.*

**Keywords:** accounting information, ticket sales, control.

*Dewi Mahmuda: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...*

## 1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi penjualan sangat berperan dalam meningkatkan omset penjualan dan mencari pangsa pasar yang lebih luas. Dalam perusahaan jasa dimana kegiatan utamanya adalah penjualan. Penjualan merupakan tulang punggung perusahaan jasa dalam mengembangkan usaha dalam rangka memperoleh lebih banyak keuntungan. Penjualan dianggap sebagai ujung tombak dalam memasarkan produk kepada konsumen. Penjualan menjadi suatu kegiatan yang sangat vital, apalagi di saat sekarang ini, semua kendali kekuatan pasar dipegang sepenuhnya oleh konsumen. Perusahaan akan lebih terjamin kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang untuk meningkatkan omset penjualan, apabila aktivitas penjualan dikelola dengan baik. Salah satunya adalah dengan pencatatan penjualan yang cepat dan tepat dalam upaya pembuatan laporan penjualan untuk kepentingan manajemen.

Aktivitas bisnis perusahaan jasa yang cukup beragam, adalah bisnis travel yang belakangan ini cukup populer di kalangan masyarakat. Pertumbuhan bisnis di dunia travel dan pariwisata baik dalam maupun luar negeri menunjukkan tingginya tingkat mobilitas dari suatu daerah ke daerah yang lain. Belakangan ini pertumbuhan agen-agen travel kian pesat guna mempermudah pendistribusian tiket dari suatu maskapai penerbangan tertentu untuk mempermudah pelayanan bisnis kepada pelanggan. Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus bisa diolah, sehingga kebutuhan pengguna akan jaringan komputer bersama-sama semakin dipelukan. Penggunaan jaringan secara bersama-sama ini bertumbuh membentuk jaringan komputer yang sangat besar tersebar di seluruh belahan muka bumi yang bisa diakses dan

dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Ada kelebihan yang dimiliki komputer dalam proses pengolahan data terlebih dalam pengelolaan data terhadap pelayanan resevasi tiket pesawat, ini merupakan penyebab mengapa komputer dijadikan sebagai alat pengolah data.

Sebagai ujung tombak kegiatan pelayanan jasa, penjualan tiket pesawat merupakan sumber penghasilan utama bagi bisnis travel, dimana hasil penjualan tiket ini digunakan untuk membiayai aktivitas-aktivitas lainnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sistem penjualan yang baik, meliputi pencarian konsumen baru, penerimaan pesanan tiket, pembuatan faktur, pemrosesan validasi tiket pesawat, hingga detail informasi tentang identitas dan status penerbangan konsumen. Peranan sistem informasi akuntansi khususnya bagian penjualan menjadi sangat penting bagi bisnis travel tersebut agar dapat melakukan promosi sekaligus meningkatkan jasa pelayanan penjualan tiket pesawat sesuai selera pelanggan yang dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Berdasarkan deskripsi di atas, fokus penelitian ini bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya.

## 2. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sistem informasi yang digunakan dalam kegiatan operasional PT Travel Tolandona Jaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya tahun 2018. Jenis data yang digunakan

*Dewi Mahmuda: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...*

adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhajir, 2008:31). Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan adalah pernyataan atau keterangan yang diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT. Travel Tolandona Jaya pengguna sistem informasi akuntansi khususnya bagian penjualan tiket pesawat. Sedangkan data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan laporan penjualan tiket pesawat pada PT. Travel Tolandona Jaya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan beberapa metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:25) analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Tahapan yang dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif adalah: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (verifikasi), sebagai proses mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi penelitian.

### 3. Pembahasan

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT Travel Tolandona Jaya terdiri dari unsur pokok yang saling berhubungan sebagai berikut :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensial manusia atas peranan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang

bermutu, PT. Travel Tolandona Jaya melakukan sistem secara menyeluruh atau terpadu. Sumber Daya Manusia sangat menunjang perkembangan perusahaan dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu maka semua akan tercapai dengan baik sesuai visi dan misi perusahaan, yaitu menciptakan kenyamanan bagi perjalanan pelanggan dan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik secara konsisten bagi kepuasan pelanggan.

#### 2. Alat

Alat merupakan suatu sarana dan prasarana yang digunakan dengan menjalankan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Alat yang digunakan dalam penjualan tiket pada PT Travel Tolandona Jaya dengan menggunakan komputer yang berkaitan dengan penjualan tiket sehingga pekerjaan akan sesuai dengan cepat dan data lebih terjamin keakuratan dan keamanannya.

#### 3. Metode Sistem dan Prosedur

Metode Sistem dan Prosedur yang digunakan pada PT. Travel Tolandona Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi, merupakan kerjasama antara berbagai bagian untuk tujuan bersama dalam suatu organisasi. Organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket adalah pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu sistem penjualan, pemisahan tugas yang ada pada PT Travel Tolandona Jaya adalah bagian pelayanan reservasi tiket konsumen, kasir, dan bagian administrasi keuangan.
- b. Prosedur penjualan merupakan prosedur yang dijalankan pada saat terjadi transaksi penjualan tiket pesawat.

Prosedur penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya adalah

*Dewi Mahmuda: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...*

sebagai berikut: (1) Pelanggan datang ke PT Travel Tolandona Jaya, lalu melakukan pemesanan tiket pesawat ke bagian pelayanan konsumen mengisi identitas diri; (2) Pelayanan Konsumen memeriksa identitas yang telah diisi dengan teliti dan benar (dengan menunjukkan Kartu Identitas, bisa berupa KTP, Kartu Mahasiswa, dll); (3) *Customer Service* memindahkan data formulir pada komputer dengan catatan data sudah benar dan tidak ada yang salah. Data yang diinput antara lain: identitas calon penumpang, waktu dan tujuan keberangkatan, jenis maskapai; (4) Pelanggan (Calon penumpang) membayar harga tiket pada kasir; (5) Kasir menerima *invoice* tiket dan uang dari penjualan tiket pesawat kemudian input *invoice* tiket, proses *invoice* tiket yang disimpan secara file kemudian cetak *invoice*; (6) Proses *invoice shuttle* yang disimpan secara file kemudian dicetak setelah itu menyerahkan *invoice shuttle* ke-2 ke bagian pelayanan konsumen bersama tiket pesawat pelanggan. Sedangkan *invoice shuttle* ke-1 bersama uang diserahkan ke ke keuangan; (7) Kemudian bagian keuangan menerima rekap *invoice* tiket dan *invoice shuttle* bersama uang dari kasir setelah itu dicatat ke jurnal umum, *posting* ke *buku besar* dan dibuat laporan keuangan laba/rugi rangkap dua, dan membuat laporan penjualan rangkap dua. Laporan keuangan laba/rugi rangkap satu dan laporan penjualan rangkap satu, bersama uang diserahkan ke manajer/pemilik; dan (8) Bagian pelayanan konsumen setelah menerima *invoice shuttle* dari kasir, segera menyerahkan *invoice shuttle* beserta tiket pesawat tersebut kepada pelanggan.

Dari sisi analisis system, secara umum sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya sudah memadai. Sedangkan dari sisi

pengendalian internal, sistem informasi akuntansi telah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas dan wewenang antara bagian pelayanan konsumen, bagian keuangan dan kasir sehingga keamanannya dapat terjamin.

Selain pendekatan sistem, analisis dokumen juga dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang kegiatan penjualan tiket pesawat pada PT. Travel Tolandona Jaya. Analisis dokumen ini dilakukan guna mengetahui dokumen apa saja yang menjadi *input*, proses, dan output dari sistem ini. Dokumen *input* adalah dokumen yang akan diproses oleh sistem yang biasanya oleh entitas luar sistem (calon penumpang). Dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan kegiatan pemesanan dan pembelian tiket, sedangkan yang menjadi dokumen output adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses olahan sistem.

1. Dokumen *Booking* Tiket Pesawat (Via Telepon atau Langsung).
2. Dokumen Output *Booking* Tiket Pesawat.
3. Dokumen *Output* Tiket Pesawat

PT Travel Tolandona Jaya telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas penjualan tiket pesawat, mulai dari *input* data calon penumpang hingga laporan penjualan tiket pesawat. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya tersebut sebenarnya dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini terbukti dari adanya kesesuaian antara dokumen yang digunakan sebagai *input* dengan laporan-laporan yang dihasilkan sebagai output, serta alur yang digunakan sebagai proses pada perusahaan ini. Dari sisi analisis sistem, secara umum sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya juga sudah memadai, khususnya pada pengendalian internal, telah terdapat pemisahan tugas dan wewenang

*Dewi Mahmuda: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...*

antara komponen sistem informasi akuntansi di perusahaan ini.

Namun, setelah peneliti menganalisis alur dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Travel Tolandona Jaya, masih ada celah kecil dari segi pengendalian data pelanggan. Pada sistem ini belum ada laporan yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengontrol setiap pelanggan yang dimiliki perusahaan. Bentuk laporan yang berisi informasi pelanggan perusahaan disebut laporan pelanggan (*customer report*). Laporan pelanggan adalah laporan yang berisi data pelanggan serta keaktifannya melakukan transaksi pembelian tiket pesawat dengan perusahaan. Laporan ini ditujukan bagi pemilik dan manajer dalam perusahaan sebagai acuan mengendalikan kinerja pegawainya dalam upaya meningkatkan penjualan.

Bila sistem informasi pelanggan ini dapat diterapkan oleh perusahaan, maka sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya akan menjadi efektif. Kelebihan dari sistem informasi pelanggan ini, antara lain:

1. Setiap pelanggan yang telah dimiliki perusahaan dapat ditinjau lebih intensif sehingga kerjasama antara pihak perusahaan dengan customer dapat tetap terjaga dengan baik.
2. Pihak perusahaan dapat mengetahui berapa banyak pelanggan yang dimiliki perusahaan, baik yang sering bertransaksi maupun yang tidak.
3. Pencarian laporan tentang aktivitas perusahaan dengan para pelanggannya mengenai menjadi lebih efektif.
4. Perusahaan dapat menjalin hubungan emosional yang lebih baik dengan pelanggan, salah satunya dengan memberikan informasi paket dan promo penerbangan. Pelanggan akan merasa menjadi mitra penting bagi perusahaan yang akan selalu diprioritaskan dalam

kelangsungan bisnis PT. Travel Tolandona Jaya.

5. Dengan menjadikan pelanggan sebagai prioritas utama bagi perusahaan, maka hal ini akan sejalan dengan misi PT Travel Tolandona Jaya yang senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik secara konsisten bagi kepuasan pelanggan. Harapannya adalah seluruh sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat di travel ini akan dapat memaksimalkan kepuasan dan menjaga loyalitas para pelanggan sehingga akan berimbas pada kekuatan bisnis perusahaan, khususnya dari segi pendapatan dan hubungan dengan konsumen.

Secara umum, sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat di PT Travel Tolandona Jaya telah menggunakan beberapa fungsi terkait yang saling bekerja sama untuk membentuk sistem penjualan tiket yang baik sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi tersebut adalah:

1. *Customer Service*/Pelayanan Konsumen yang bertugas memberi penjelasan dengan seksama tentang informasi penerbangan atau produk layanan perusahaan.
2. Bagian Keuangan yang terdiri dari 2 fungsi, yaitu Kasir dan Admin Keuangan. Kasir bertugas melayani pelanggan yang mau melakukan pembayaran, menerima *invoice shuttle* dan *invoice ticket* untuk direkap, dan diserahkan ke bagian keuangan. Sedangkan admin keuangan bertugas menerima uang yang masuk atas penjualan tiket pesawat dan jasa *tour and travel* serta membuat laporan tentang keuangan sehingga laba dan ruginya perusahaan dapat diketahui dengan benar kemudian diserahkan ke pimpinan/ manajer.
3. Manajer (Pemilik/*Owner*) yang bertugas merencanakan dan menetapkan strategi

*Dewi Mahmuda: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...*

serta kebijakan dalam mencapai tujuan perusahaan serta mengambil keputusan mengenai hal yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan dan berwenang menerima laporan-laporan yang telah diolah oleh bagian keuangan.

Proses pengolahan transaksi penjualan tiket pesawat yang dilakukan pada PT Travel Tolandona Jaya telah menggunakan prosedur yang mumpuni. Prosedur-prosedur tersebut adalah:

1. Order Pembelian Konsumen (*Purchase Order*). Pada order pembelian konsumen terdapat *reservation Card* yaitu kartu pesanan tiket yang diisi oleh bagian pelayanan konsumen, di mana di dalamnya terdapat kolom nama pemesan, nomor telepon, tujuan, tanggal keberangkatan, dan lain-lain.
2. Order Penjualan. Order penjualan dilaksanakan oleh admin keuangan dengan bekerja sama dengan bagian kasir yang sebelumnya telah menerima pembayaran tiket dari konsumen. Sarana untuk merekam order konsumen yang dibuat oleh perusahaan seperti: bukti reservasi yg datanya telah di input pada system
3. LOG (*Letter of Guarantee*) adalah surat pengantar dari agen untuk ditukarkan di bandara pada saat *check in*, sehingga konsumen mendapatkan tiket asli dari maskapai tertentu.
4. *Invoice Ticket*. Bukti transaksi dari yang diberikan oleh PT Travel Tolandona Jaya kepada konsumen sebagai tanda bahwa konsumen membeli tiket di perusahaan.
5. Tiket Pesawat. Bukti tanda masuk konsumen pada saat memasuki pesawat. Tiket ini akan menjadi identitas masing-masing penumpang selama berada di penerbangan tertentu.

#### 4. Simpulan

Simpulan penelitian ini bahwa peranan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya sudah baik. Hal ini dapat dijelaskan melalui adanya kesesuaian antara dokumen yang digunakan sebagai *input* dengan laporan-laporan yang dihasilkan sebagai *output*, serta alur yang digunakan sebagai proses pada perusahaan ini. Dari sisi analisis sistem, secara umum sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya juga sudah memadai, khususnya pada pengendalian internal, telah terdapat pemisahan tugas dan wewenang antara komponen atau fungsi sistem informasi akuntansi di perusahaan ini. Fungsi-fungsi yang bekerja sama dalam sistem informasi akuntansi penjualan tiket PT Travel Tolandona Jaya yaitu fungsi *Customer Service*/pelayanan konsumen, fungsi keuangan yang terdiri dari kasir dan admin keuangan, serta manajer/pemilik perusahaan. Hubungan antara peranan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan cepat dan tepat bagi pelanggan PT Travel Tolandona Jaya adalah cukup baik. Hal ini tergambar melalui prosedur penjualan tiket yang cepat dan terstruktur. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya dimulai dari order pembeli, pencatatan penjualan, pencetakan LOG (*Letter of Guarantee*) pencetakan *invoice ticket*, hingga tiket pesawat yang diberikan kepada konsumen.

#### Daftar Pustaka

- Agus, Nuriawan. 2016. Analisis Tingkat Resiko Kredit pada Bank Kaltim Tahun 2015. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.

*Dewi Mahmuda: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...*

- Augustine, Yvonne dan Robert Kristaung. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Indrajani, dkk. 2010. Analisis dan Perancangan Sistem Pemasaran Berbasis Web Pada PT Dutadharmata Utama. *Jurnal Jakarta. Jurusan Sistem Informasi Universitas Binus*.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Krismiaji. 2010. "Sistem Informasi Akuntansi". Yogyakarta. UPP. AMP YKPN.
- Krisnawati, Any, dkk. 2010. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas (studi pada penjualan speedy PT.Telekomunikasi indonesia, tbk kandatel malang). *Jurnal Sistem Informasi. Vol 3 (1). 2010*. Hal 1-6.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kusumawati, Dian Fitria. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT Panorama Tours. *Jurnal Ekonomi. Universitas Narotama Surabaya*.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mustakini. 2010. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Paryati. 2010. Analisis Sistem Informasi Tiket Pesawat Terbang Di PT Garuda Indonesia Berbasis Web. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UPN "Veteran" Yogyakarta*
- Riyanto. 2011. *Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MySQL Studi Kasus Aplikasi Apotek Integrasi Barcode Scanner*. Yogyakarta: Gava Media.
- Setiawan, Andi. 2004. *Mudah Tepat Singkat Pemrograman HTML Standarisasi Konfigurasi dan Implementasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.